



Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan PT. Camino Industrial Indonesia

Ovia Putri Rahmadani

Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FISIP
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
E-mail : putriovia707@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk menyampaikan informasi mengenai keadaan keuangan, hasil kinerja, serta aliran kas dari perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, laporan ini harus mematuhi standar akuntansi yang ada dan memiliki karakteristik kualitatif seperti relevansi dan representasi yang akurat. Melalui analisis dari laporan keuangan PT Camino Industrial Indonesia, terungkap bahwa perusahaan telah menyusun laporan keuangannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), termasuk PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan serta PSAK No. 72 mengenai Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Penyampaian elemen-elemen pokok seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya dilakukan secara teratur untuk memberikan informasi yang relevan bagi penggunaannya. Namun, terdapat beberapa kelemahan, seperti kurangnya pengungkapan informasi tertentu dalam catatan laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan risiko keuangan dan rincian aset tetap. Selain itu, analisis juga menunjukkan pentingnya memperkuat pengendalian internal serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi akuntansi berbasis sistem untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pelaporan. Penelitian ini memberikan saran kepada PT Camino Industrial Indonesia untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan mutu penyajian laporan keuangan agar dapat lebih baik memenuhi kebutuhan informasi dari para pemangku kepentingan.

Kata kunci—Laporan Keuangan,PSAK,Penyajian Laporan Keuangan,Relevansi

Abstract

Financial statements are very important tools to convey information about the financial condition, performance results, and cash flow of the company to interested parties. Therefore, these reports must comply with existing accounting standards and have qualitative characteristics such as relevance and accurate representation. Through the analysis of PT Camino Industrial Indonesia's financial statements, it is revealed that the company has prepared its financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), including PSAK No. 1 on Presentation of Financial Statements as well as PSAK No. 72 on Revenue from Contracts with Customers. The presentation of key elements such as assets, liabilities, equity, revenues, and costs is done regularly to provide relevant information for users. However, there are some weaknesses, such as the lack of disclosure of certain information in the notes to the financial statements, particularly with regard to financial risks and details of fixed assets. In addition, the analysis also shows the importance of strengthening internal controls and optimizing the use of system-based accounting technology to improve efficiency and accuracy in reporting. This study provides advice to PT. Camino Industrial Indonesia to improve transparency, accountability, and quality of financial statement presentation in order to better meet the information needs of stakeholders.

Keywords: Financial Statements, PSAK, Presentation of Financial Statements, Relevance

PENDAHULUAN

PT. Camino Industrial Indonesia sendiri didirikan pada tanggal 1 maret 2021 dimana kala itu Indonesia dan negara lain masih dilanda COVID-19 yang ber alamat di Jati Drenges,

Kedungjati, Kec. Kabuh, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61455. Namun PT. Camino Industrial Indonesia salah satu perusahaan yang tidak terdampak. Seiring berkembangnya PT. Camino Industrial Indonesia menjaga kualitas mutu produk jadi, sehingga permintaan kian meningkat dan dimungkinkan pelanggan sangat puas. Sisi lain daripada itu, PT. Camino Industrial Indonesia berdiri dengan tujuan lain akan membuka dan menyerap tenaga kerja baik dari daerah lokal maupun luar daerah jumlahnya lumayan banyak. Perusahaan ini akan berkembang cepat seiring dengan tetap tingginya permintaan dari customer yang cukup agresif dan merupakan salah satu industri yang tidak berdampak dengan pandemi corona. Sebagai additional advantage adalah wilayah PT. Camino Industrial Indonesia ini akan menjadi kawasan berikat yang akan berdampak positif terhadap persaingan harga produk sejenis di pasaran global. PT. Camino Industrial Indonesia Adalah OEM (outsourced external manufacture) terkemuka untuk pasar global, terutama pasar Amerika & Eropa. Perusahaan ini juga akan membuka dan menyerap tenaga kerja baik dari daerah lokal maupun luar daerah yg tidak sedikit perusahaan ini memproduksi mainan dari rentang usia bayi sampai usai anak kurang lebih 6 tahun, dengan kategori mainan plastik & elektronik, yang mengedepankan kualitas & keamanan sesuai dengan usia konsumen.

Di dalam perusahaan terdapat *Departemen Finance (Accounting)* yang bertugas sebagai menyiapkan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan di perusahaan Anda dan perlu mengawasi semua transaksi moneter. Departemen Keuangan dan Akuntansi adalah komponen penting dalam sebuah organisasi, baik yang beroperasi di sektor publik maupun swasta. Tugas utama departemen ini adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, dan transparan. Tugas yang dilakukan oleh departemen ini mencakup pembuatan anggaran, pengendalian pengeluaran, pengelolaan aliran kas, serta pembuatan laporan keuangan. Selain itu, departemen ini juga memiliki peran signifikan dalam menjamin kepatuhan pada standar akuntansi, baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional. Kemampuan departemen ini dalam mengelola keuangan menjadi salah satu unsur penting bagi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan global dan kemajuan dalam teknologi informasi telah mengubah cara pengelolaan keuangan dan akuntansi. Digitalisasi dan otomatisasi dalam proses keuangan, seperti penerapan Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP), telah menjadi tren yang banyak diterapkan oleh organisasi untuk meningkatkan ketepatan dan efisiensi.

Di Indonesia, peraturan seperti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 mengenai Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah semakin menekankan perlunya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara. Perubahan ini menuntut agar departemen keuangan dan akuntansi beradaptasi dan meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak, termasuk pemerintah, investor, dan masyarakat. Berbagai studi telah dilakukan untuk menggali tantangan dan peluang yang dihadapi oleh departemen Keuangan dan Akuntansi di Indonesia. Salah satu penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia tahun 2019 menyoroti pentingnya penerapan standar pelaporan keuangan internasional (IFRS) untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi di Indonesia. Penelitian lain yang relevan dimuat dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Lampung edisi Volume 24 Nomor 1 Tahun 2019, yang membahas bagaimana partisipasi dalam penyusunan anggaran berdampak pada kinerja organisasi di sektor pemerintah. Hasilnya menunjukkan bahwa lebih banyak partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan meningkatkan kualitas keputusan manajemen. Selanjutnya, kajian yang diterbitkan dalam Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Volume 12 Nomor 2 Tahun 2019 menawarkan analisis tentang kemampuan faktor akuntansi, seperti arus kas operasional dan laba bersih, dalam meramalkan kinerja keuangan di masa depan.

Penelitian ini memberikan panduan berharga bagi departemen Keuangan dan Akuntansi untuk memperbaiki strategi pengelolaan keuangan perusahaan. Studi-studi ini menunjukkan bahwa peran departemen keuangan dan akuntansi tidak hanya sebatas pada pengelolaan teknis, tetapi juga meliputi elemen strategis yang mendukung keberlangsungan organisasi. Dengan adanya perubahan dalam regulasi, kemajuan teknologi, dan penelitian terbaru, sangat penting bagi

departemen keuangan dan akuntansi di Indonesia untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan global. Dengan mengadopsi pendekatan berbasis data, memanfaatkan teknologi digital, dan menerapkan praktik manajemen yang baik, departemen ini dapat berkontribusi terhadap terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih transparan, bertanggung jawab, dan fokus pada hasil. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian yang menyatukan teori dan praktik dalam konteks keuangan dan akuntansi di Indonesia untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Teori Akuntansi Keuangan merupakan kerangka konseptual yang mengatur cara pembuatan laporan keuangan, termasuk proses pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi perusahaan. *International Financial Reporting Standards* konservatisme memang telah dihapuskan karena laporan keuangan berdasarkan IFRS harus bersifat dapat dimengerti, relevan dapat diandalkan dan dapat dibandingkan, tetapi tanpa bias konservatif. Namun dalam penerapan aturan IFRS tertentu, prinsip akuntansi konservatif masih dipertahankan pada berbagai area meskipun dalam standar pelaporan keuangan internasional menyiratkan bahwa prinsip konservatisme akuntansi tidak lagi diterapkan. Aturan tersebut masih belum dapat diimplementasikan secara menyeluruh di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat pada SAK dimana masih terdapat beberapa metode akuntansi yang memungkinkan perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme. Dalam PSAK tersebut mengharuskan perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi dalam pencatatan laporan keuangannya. Adapun konservatisme akuntansi dengan menggunakan *Earning/Accrual Measures* model Givoly dan Hayn, terlihat bahwa dari 148 perusahaan manufaktur di BEI periode 2014- 2019 berdasarkan rata-rata sebanyak 41 perusahaan pernah tidak menerapkan konservatisme akuntansi. Selain itu terdapat 58 perusahaan yang berturut-turut lebih dari 3 tahun tidak menerapkan konservatisme akuntansi.

Merujuk pada Kerangka Konseptual Akuntansi yang diatur dalam Pernyataan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, karakteristik ini terbagi menjadi karakteristik kualitatif yang mendasar dan karakteristik yang bersifat mendukung. Karakteristik kualitatif yang mendasar meliputi relevansi dan representasi yang jujur. Sebagai contoh, laporan keuangan perlu menunjukkan posisi keuangan sesuai standar yang berlaku agar pengguna mendapatkan gambaran yang akurat. Karakteristik kualitatif pendukung mencakup kemudahan pemahaman, kemampuan untuk dibandingkan, ketepatan waktu, dan keterverifikasian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan berdasarkan teori akuntansi keuangan yang menjadi dasar penting penyajian laporan keuangan, PT Camino Industrial Indonesia menyusun laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ada di Indonesia. Elemen dari laporan keuangan perusahaan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penyajian berbagai elemen laporan keuangan ini mengacu pada PSAK No. 1 yang mengatur Penyajian Laporan Keuangan. Dari hasil analisis yang ada, ditemukan bahwa struktur laporan keuangan PT Camino Industrial Indonesia telah meliputi elemen-elemen dasar yang relevan, seperti aset, kewajiban, dan ekuitas, yang disusun dalam format yang teratur untuk memudahkan pemangku kepentingan dalam memahami informasi yang disajikan. Namun, terdapat beberapa pos dalam laporan, seperti aset tetap dan kewajiban jangka panjang, yang memerlukan pengungkapan lebih rinci dalam catatan laporan keuangan guna meningkatkan relevansi dan ketepatan informasi.

Sebagai sumber informasi, laporan keuangan PT Camino Industrial Indonesia berfungsi untuk memberikan pandangan menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan

kepada para pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, relevansi laporan keuangan menjadi faktor penting untuk dikaji. Informasi yang disediakan oleh perusahaan telah memenuhi sebagian besar karakteristik kualitatif, khususnya dalam aspek relevansi dan penyajian yang akurat. Sebagai contoh, laporan laba rugi mencerminkan pencatatan pendapatan dan biaya yang telah sesuai dengan PSAK No. 72 yang mengatur Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Namun, ditemukan bahwa perusahaan perlu meningkatkan ketepatan dalam pencatatan transaksi tertentu, seperti pengakuan pendapatan yang masih memerlukan penyesuaian pada beberapa periode laporan. Hal ini konsisten dengan teori bahwa laporan keuangan sebagai sumber informasi harus mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan dengan cara yang jujur dan transparan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

KESIMPULAN

Dengan berdasarkan teori akuntansi keuangan yang menjadi dasar penting penyajian laporan keuangan, PT. Camino Industrial Indonesia menyusun laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ada di Indonesia. 1 yang mengatur Penyajian Laporan Keuangan. Sebagai contoh, laporan laba rugi mencerminkan pencatatan pendapatan dan biaya yang telah sesuai dengan PSAK No. 72 yang mengatur Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Namun, ditemukan bahwa perusahaan perlu meningkatkan ketepatan dalam pencatatan transaksi tertentu, seperti pengakuan pendapatan yang masih memerlukan penyesuaian pada beberapa periode laporan. Implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi seperti ERP telah membantu perusahaan untuk menghasilkan laporan yang lebih terstruktur dan efisien. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam mengintegrasikan data dari berbagai departemen yang terkadang mengakibatkan perbedaan antara data awal dan laporan keuangan akhir.

Selain itu, meskipun catatan yang menyertai laporan keuangan telah menjelaskan kebijakan akuntansi utama, analisis menunjukkan bahwa pengungkapan mengenai risiko keuangan, seperti risiko nilai tukar dan risiko kredit, masih memerlukan perbaikan agar memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, penyampaian laporan keuangan PT. Camino Industrial Indonesia telah memenuhi sebagian besar prinsip dan standar yang ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Dengan meningkatkan transparansi melalui pengungkapan yang lebih mendetail, memperkuat pengendalian internal, serta memastikan konsistensi dalam pencatatan transaksi keuangan, perusahaan dapat meningkatkan mutu laporan keuangan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal, A. P., & Shauki, E. R. (2019). Motif dan Kendala Bank Melakukan Implementasi Dini PSAK No. 71 Terhadap CKPN Kredit (Motive and Obstacle Bank As Early Adopters of PSAK No. 71 for Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Loan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 5.
- Martika, L. D., Rahmawati, T., & Yunus, S. (2021). Konservatisme Akuntansi: Telaah Mendalam Dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 12(02), 119-129.
- Sari, P. P., Herlinda, T., & Liana, L. (2024). Peran Teori Akuntansi Terhadap Sistem Pelaporan Keuangan Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 25-31.
- Manda, A. Y. D., Hapsari, M. D., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Penerapan Prinsip Penyajian dan Pengungkapan (PPP) Standar Akuntansi Keuangan tentang Kombinasi Bisnis pada Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 50-56.
- Ujung, J., Delilah, D., & Putri, A. P. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 107-119.

Wailan'An, E. J., & Pandia, S. E. N. S. (2023). Peran Teknologi Informasi, Pemahaman Akuntansi Dan Kuantitas Kredit Dalam Menghasilkan Laporan Keuangan Berkualitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 1-8